

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang masalah di mana keaktifan belajar siswa pada SMK Andika Mebali sangat kurang dikarenakan metode yang digunakan oleh guru kurang kreatif, sehingga menyebabkan siswa-siswi yang ada dalam kelas merasa bosan, tidak aktif, melakukan kegiatan lain di dalam kelas seperti bermain game, bercerita dengan teman-temannya serta tidak fokus mengikuti pembelajaran. Guru harus menciptakan suasana belajar yang menarik dan kreatif dalam penggunaan metode sehingga dalam proses pembelajaran akan mencapai tujuan yang dicapai.

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian pada bab IV dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus di kelas X SMk Andika Mebali dapat disimpulkan bahwa implementasi metode *role playing* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Dimana siklus I menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum mencapai hasil yang diinginkan atau ketuntasan belajar siswa berada pada kategori sangat kurang yaitu 55 % karena di sebabkan kurang aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 85 % dimana pada siklus ini dapat di lihat dari kehadiran siswa

yang aktif dalam proses pembelajaran, berani menjawab pertanyaan, mengerjakan tugasnya sesuai dengan instruksi dari guru, berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar, mampu menyelesaikan masalah yang ada dan berada pada kategori sangat baik dan dapat dicapai beberapa siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *role playing* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen kelas X.

B. Saran

Hal yang disarankan penulis berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Penulis mengharapkan agar guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan metode-metode yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa agar pembelajaran lebih bervariasi dan juga membiasakan siswa untuk lebih aktif dalam kelas serta melatih mental siswa untuk berdiri di depan kelas.
2. Kepala sekolah hendaknya selalu memberikan pembinaan dan pengawasan terhadap guru dalam pelaksanaan mengajar, diantaranya dalam menggunakan metode pembelajaran yang efektif digunakan bagi guru.

